

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada Bab IV mengenai penggunaan aplikasi SIPKD pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. SIPKD pada kantor Badan pendapatan daerah Provinsi Sumatera Barat digunakan dalam mengelola pencatatan keuangan serta pelaporan keuangan daerah agar keuangan daerah dapat terkelola dengan baik.
2. Penerapan aplikasi SIPKD dalam menginput Pajak Kendaraan Bermotor oleh bendahara penerimaan pada kantor BAPENDA sudah berjalan dengan baik dapat dilihat sesuai dengan adanya fungsi dari SIPKD diantaranya yaitu fleksibel, transparan dan akuntabel. Fleksibel yaitu SIPKD dapat terintegrasi dengan sistem-sistem lainnya agar pengelolaan data berjalan dengan baik. Tranparan yaitu informasi mengenai laporan keuangan dapat tersampaikan dengan cepat ke pemerintah pusat. Akuntabel yaitu setiap laporan keuangan yang telah dibuat oleh Bendahara Penerimaan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Aplikasi SIPKD dalam penerapannya terdapat beberapa kekurangan seperti masalah jaringan dalam menagkses aplikasi SIPKD dan sumber daya manusia yang kurang mencukupi dan kurang terlatih dalam menjelankan SIPKD pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Saran

Saran yang penulis dapat sampaikan dalam kelancaran penggunaan aplikasi SIPKD pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat diantaranya yaitu:

1. Kekurangan dalam penggunaan SIPKD dijadikan alat pelaporan ke pemerintah pusat seperti masalah jaringan dan sumber daya manusia sehingga adanya perbaikan dalam sarana dan pelatihan bagi pegawai yang baru atau bermutasi ke bagian Bendahara penerimaan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Bidang Perbendaharaan Penerimaan pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat harus lebih ditingkatkan lagi dalam manajemen waktu agar jika terdapatnya masalah jaringan sudah menganalisa waktu-waktu terbaik dalam penginputan data, sehingga laporan yang diberikan selalu tepat waktu.
3. Keuntungan dalam penggunaan aplikasi SIPKD dijadikan sebagai acuan untuk mendukung kinerja pegawai agar selalu memberikan yang terbaik dalam melakukan tugas dan kewajibannya.
4. *Support system* atasan juga memiliki peranan penting terhadap kinerja pegawai sehingga output yang didapatkan lebih maksimal.